

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, di era globalisasi yang semakin bertumbuh pesat ditambah lagi dengan sistem informasi yang semakin memudahkan kita untuk menjangkanya didukung dengan modernisasi kehidupan sehingga mempermudah kita untuk mengakses berbagai media sosial.

Disisi lainnya perkembangan tersebut dapat mempengaruhi sisi negatif secara meluas diberbagai tingkatan masyarakat, terutama kehidupan remaja. Dimana remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dengan banyaknya rasa ingin tahu dan ingin mencoba. Dan pada usia remaja juga sangat rentan terhadap kecemasan ,kebimbangan ,dan kekhawatiran akibat pengaruh dari luar yang akan berujung pada tindakan kenakalan remaja.

Dinamakan sekelompok remaja yaitu seperti pelajar yang masih duduk di bangku sekolah, dikarenakan mereka adalah sekelompok remaja yang dikategorikan masih labil, dalam menghadapi permasalahan yang harus mereka selesaikan . Sekarang ini remaja lebih mengedepankan rasa emosi dan sifat semaunya, yang menurut remaja itulah cara meluapkan atau menyampaikan pendapat atau kesenangan mereka, tanpa memperhatikan tindakan tersebut merugikan orang lain atau tidak. Karena masa remaja dianggap sebagai proses pendewasaan atau pembentukan identitas atau

pembentukan kepribadian atau diri. Disaat ada keharusan individu untuk bertindak menurut aturan tertentu atau beda dari yang lainnya. Dalam proses yang dikatakan pembentukan kepribadian atau mencari jati diri inilah kebanyakan para orang tua yang kurang memberikan kasih sayang dan dukungan kepada anak ramajanya. Seorang anak yang sejak kecil kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua, tidak mendapatkan pengawasan bahkan diterlantarkan begitu saja, maka setidaknya ketika anak-anak tersebut berkembang menjadi remaja akan ada perilaku-perilaku buruk yang mengikutinya, karena faktor-faktor dari dalam lingkungan keluarga itu sendiri sangat mempengaruhi. Ditambah lagi faktor dari luar seperti lingkungan pergaulan. Misal perilaku yang akan muncul biasanya mulai dari nongkrong sampai tengah malam, merokok, minum minuman keras, menghisap lem, pencurian, tawuran, pengeroyokan dan penganiayaan, Narkoba, seks bebas dan terlibat juga dalam perilaku buruk lainnya. Setelah itu remaja akan juga terlibat dalam perilaku buruk lainnya sehingga menimbulkan keresahan dalam masyarakat. (Bagon Suyanto, 2010: 218).

Kebanyakan Remaja terutama di Kecamatan Lage yang mulai berkembang mencari diri pribadi. Remaja dipertemukan dengan berbagai permasalahan dan persoalan moral sehingga membuat remaja bingung apa yang baik dalam proses penemuan jati diri mereka. Sehingga banyaknya laporan yang masuk ke Polsek Lage terkait tindakan-tindakan negatif dari para remaja yang sering melakukan pengeroyokan, penganiayaan,

pencurian, dan tawuran antar Desa. Dalam kasus-kasus tersebut tersebut selain membahayakan diri sendiri juga membahayakan pihak lain dan juga menyebabkan kecemasan dalam masyarakat.

Berbagai masalah diatas apabila dibiarkan akan menjadi ketegangan-ketegangan sosial, dan apabila tidak mendapatkan solusi pencegahan , pemecahan dan penanggulangan dan penanganan yang tepat akan berkembang menjadi penyakit masyarakat. Pada prinsipnya remaja harus mendapatkan pengawasan yang maksimal dari semua elemen terkait tumbuh kembangnya sehingga tidak terjadi kesalahan yang dapat membawa pengaruh negative untuk diri mereka. yang akan merugikan diri mereka sendiri , keluarga dan orang lain. Sehingga mereka memerlukan perlindungan. Perlindungan sebagai upaya pencegahan, penyembuhan dan pemberdayaan anak yang mendapatkan tindakan perlakuan yang tidak baik. Perbuatan-perbuatan itu disebutkan seperti pengeroyokan, penganiayaan,pencurian, tawuran, termasuk dalam kategori kenakalan remaja, yang apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat oleh pihak terkait dapat menyebabkan terganggunya kerertiban umum. Sehingga kehadiran penegak hukum dalam hal ini kepolosian sangat penting sesuai dengan dan sebagai wujud dari tugas kepolisian Negara Republik Indonesia menurut ketentuan peraturan perundang - undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia yang dituangkan di point 13. Yang mana dalam ketentuan pokoknya kepolisian bertugas :

1. Memelihara ketertiban dan keamanan dalam masyarakat.
2. Menegakkan kaidah hukum
3. Memberikan perlindungan dan pengayoman terhadap masyarakat.

Oleh karenanya semakin jelas tugas kepolisian dalam mewujudkan ketertiban dan keamanan dalam masyarakat sehingga masyarakat terlepas dari sifat kekhawatiran dan juga kecemasan sehingga terlepas dari pelanggaran ketentuan hukum yang ada. Dengan menggunakan upaya hukum tersebut dengan upaya *Represif* dan *preventif* (Soedjono ,2006: 118). Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka penelitian ini secara garis besarnya akan mengangkat tentang **Upaya Kepolisian Republik Indonesia Sektor Lage dalam Pembinaan Remaja Untuk menanggulangi Kenakalan Remaja di Kecamatan Lage.**

B. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana program pembinaan yang dilakukan Kepolisian Sektor Lage , terkait kenakalan remaja di Kecamatan Lage?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dilapangan dalam upaya penanggulangan kenakalan remaja di Kecamatan Lage?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program pembinaan yang dilakukan Kepolisian Sektor Lage , terkait kenakalan remaja di Kecamatan Lage.

2. Untuk mengetahui kendala – kendala yang dihadapi di Lapangan sebagai upaya penanggulangan kenakalan remaja di Kecamatan Lage.

D. Manfaat Penelitian.

1. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan, saran atau kontribusi terhadap perkembangan hukum dan ilmu hukum itu sendiri , terkhusus yang terkait penanggulangan kenakalan remaja.
2. Untuk mengetahui upaya kepolisian dalam mencegah dan menanggulangi maraknya kasus kenakalan remaja.

